

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Bentuk Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas atau *classroom action reseach (CAR)*, yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat dari tindakan yang diterapkan pada suatu obyek penelitian di kelas. Suharsimi Arikunto dkk (2016: 1) mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, yang melakukan PTK di kelasnya untuk meningkatkan pembelajarannya. Pernyataan tersebut diperkuat oleh Kunandar (2008: 45) yang mengatakan penelitian tindakan kelas didefinisikan sebagai suatu penelitian tindakan (*Action Research*) yang dilakukan oleh guru sekaligus sebagai peneliti di kelasnya bersama-sama dengan orang lain berkolaborasi dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran dikelas melalui tindakan (treatment) tertentu dalam suatu siklus.

Penelitian Tindakan Kelas memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar. Diimplementasikan dengan baik artinya pihak yang terlibat dalam Penelitian Tindakan Kelas (dosen) mencoba dengan sadar mengembangkan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah yang terjadi dalam pembelajaran dikelas melalui tindakan bermakna yang diperhitungkan dapat memecahkan masalah atau memperbaiki situasi kemudian secara cermat mengamati pelaksanaannya untuk mengukur tingkat keberhasilannya. Diimplementasikan dengan benar, artinya sesuai dengan kaidah-kaidah Penelitian Tindakan Kelas.

## 2. Bentuk Penelitian

Suatu metode penelitian bisa digunakan dengan adanya dukungan dari bentuk penelitian, dalam metode penelitian terdapat beberapa macam bentuk penelitian yang bisa digunakan. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kolaboratif. Wardani dan Wihardit (2006: 6.38) mengatakan “kolaborasi merupakan kerjasama yang berdasarkan kemitraan”. Pernyataan tersebut diperkuat oleh pendapat Duin dkk (1994) dalam (Asrori,2003: 110) yang mengatakan *collaboration* sebagai suatu proses dimana dua orang atau lebih merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi kegiatan bersama.

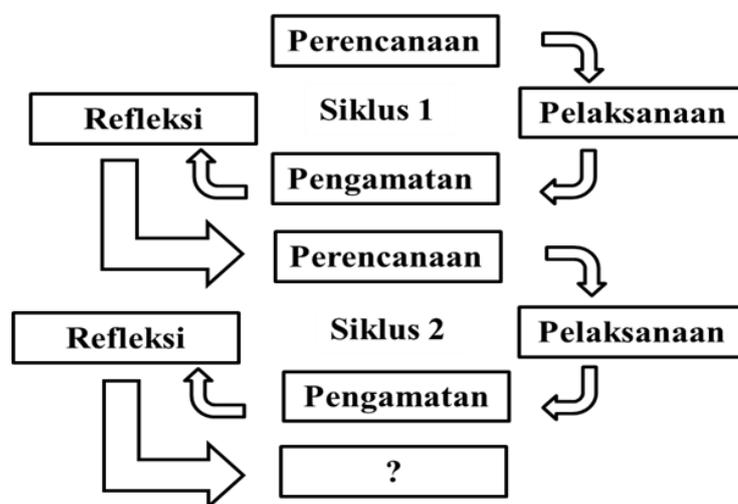
### B. Lokasi Penelitian

Kota Pontianak adalah salah satu kota yang terletak di Provinsi Kalimantan Barat, yang mana kota pontianak merupakan tempat yang nantinya dijadikan lokasi penelitian, tepatnya di IKIP-PGRI Pontianak, dan yang akan dijadikan sebagai subjek penelitiannya adalah mahasiswa kelas B Pagi semester VI Prodi Pendidikan Geografi dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD).

### C. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian tindakan kelas atau dalam bahasa inggris *Classroom Action Reseach* sudah menunjukkan isi yang terkandung di dalamnya, yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas, Arikunto (2014: 2). Kemudian Mc Niff (1992) dalam Supardi (2014: 102) memandang PTK dalam bukunya yang berjudul *Action Reseach and Practice* sebagai bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh pendidik sendiri untuk pengembangan keahlian mengajar. Dari pendapat diatas dapat diketahui penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang guru di dalam kelas untuk meningkatkan nilai akhir dan mengembangkan keahlian mengajar.

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam siklus. Setiap siklus berisi beberapa tahapan tergantung dari teori yang digunakan. Dalam pra tindakan ini terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.



(Sumber: Suharsimi Arikunto 2006:16)

#### 1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Tahap perencanaan atau *planning*, merupakan tahap terpenting yang dilakukan peneliti dan dosen sebelum melakukan penelitian tindakan kelas. Karena dengan perencanaan peneliti akan mengetahui sejauh mana tindakan yang akan dilakukan dapat tercapai pada sebuah tindakan. Rencana tindakan dalam tahapan ini peneliti dan Dosen mata kuliah Kartografi/Praktek pemetaan akan menyusun rancangan penelitian untuk penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi serta kendala-kendala yang menjadi penghalang dalam proses perkuliahan dikelas dengan menggunakan metode *Student Teams Achievement Divisions* dikelas B Pagi semester VI Prodi Pendidikan Geografi. Perencanaan dalam penelitian ini merupakan kolaborasi antara peneliti dan Dosen pengampu mata kuliah Kartografi/Praktek pemetaan. Kegiatan perencanaan yang dilakukan diantaranya :

- a. Peneliti bersama dosen kolaborator menindak lanjuti permasalahan dan mengadakan perencanaan serta menganalisis kurikulum untuk

menentukan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator yang akan disampaikan pada pelaksanaan tindakan kelas dengan metode *Student Teams Achievement Divisions* untuk meningkatkan nilai akhir mahasiswa. Tindakan ini diakhiri dengan penyusunan rancangan tindakan, selanjutnya akan dijadikan pedoman dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

- b. Menerapkan metode *Student Teams Achievement Divisions*
  - c. Merancang bahan ajar atau lembar kerja dan alat evaluasi
  - d. Membuat instrumen yang akan digunakan dalam siklus PTK
2. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Pelaksanaan pada tahapan ini dosen melaksanakan kegiatan perkuliahan melalui metode *Student Teams Achievement Divisions* dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Pendahuluan
  - 1) Melakukan apersepsi
  - 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran kepada mahasiswa dan mengkonfirmasi tentang metode pembelajaran yang diterapkan yaitu *Student Teams Achievement Divisions*.
- b) Kegiatan inti
  - 1) Dosen membagi mahasiswa menjadi beberapa kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari empat sampai lima orang mahasiswa. Setiap kelompok terdiri dari mahasiswa dengan kemampuan yang heterogen.
  - 2) Dosen memberikan proyek untuk dikerjakan bersama oleh tiap-tiap kelompok
  - 3) Ketua kelompok membagi tugas kepada semua anggota sesuai dengan kemampuan yang dimiliki
  - 4) Masing-masing anggota kelompok bekerja sesuai dengan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan bersama sehingga apabila ada anggota yang kesulitan, anggota lainnya wajib membantu

5) Dosen menilai nilai akhir mahasiswa melalui hasil presentasi kelompok.

c) Penutup

1) Membuat kesimpulan bersama-sama dengan mahasiswa dari materi yang telah dijelaskan

2) Dosen menjelaskan mengenai rencana perkuliahan pada pertemuan berikutnya.

3. Tahap Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan pada tahap ini peneliti mengamati proses perkuliahan dengan mencatat semua hal-hal yang terjadi selama proses perkuliahan kaitannya dalam penyampaian materi. Peneliti mengamati dosen dalam metode *Student Teams Achievement Divisions* melalui lembar observasi berupa Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG).

4. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi merupakan kegiatan yang dilakukan ketika dosen sudah selesai melakukan tindakan. Pada tahap refleksi akan mengkaji secara keseluruhan terhadap tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang diperoleh melalui pengamatan akan dievaluasi dan diketahui hasil dari tindakan siklus pertama. Kemudian jika hasil sudah mencapai sasaran atau tujuan, maka tindakan akan dihentikan dan jika hasil yang diperoleh belum mencapau tujaun, maka dilanjutkan dengan melakukan tindakan pada siklus kedua. Dengan memperhatikan kekurangan dan kelebihan dari tindakan siklus pertama untuk dilakukan perbaikan serta penyempurnaan agar tindakan selanjutnya pada siklus kedua dapat mencapai sasaran dan tujuan yang dimaksud.

#### **D. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa kelas B Pagi semester VI Prodi Pendidikan geografi yang terdiri dari 31 mahasiswa, 5 laki-laki dan 26 perempuan. Alasan peneliti melakukan penelitian dikelas B Pagi karena rata-rata mahasiswa hanya mendominasi nilai C dengan jumlah 23 (75%) orang,

nilai B berjumlah 6 (19%) orang, dan A memenuhi angka 2 (6%) dari 31 mahasiswa yang hadir. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian untuk meningkatkan nilai akhir mahasiswa melalui model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada materi jarak, arah dan luas pada peta sesuai wilayah yang ditentukan.

**Tabel 3.1**  
**data jumlah mahasiswa kelas B Pagi Semester VI**  
**Prodi Pendidikan Geografi**

| No. | Kelas  | Jumlah Mahasiswa |           | Total |
|-----|--------|------------------|-----------|-------|
|     |        | Laki-laki        | Perempuan |       |
| 1   | B Pagi | 5                | 26        | 31    |

*Sumber: Prodi Geografi*

## E. Teknik dan Alat Pengumpul Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik merupakan sebuah cara atau langkah yang digunakan untuk mendapatkan informasi dan data yang akan dicari. Teknik dalam suatu penelitian sangat diperlukan, karena hal tersebut untuk memperlancar penelitian. Teknik harus sesuai dengan tujuan penelitian, maka dari itu penetapan teknik yang tepat akan berdampak positif serta memiliki arti penting yang sangat strategis, sebab semua yang akan didata, dianalisis, dan interpretasi menjadi tepat. Data yang diperoleh melalui kegiatan penelitian merupakan faktor yang sangat penting dalam upaya memecahkan masalah penelitian. Oleh karena itu, data yang diperoleh harus data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Sehubungan dengan itu, diperlukan penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang sesuai. Ada beberapa teknik yang digunakan dalam suatu penelitian dan setiap teknik satu dengan teknik yang lain sangat berbeda.

Berkenaan dengan teknik pengumpul data, Arikunto (2002: 197) mengungkapkan pendapatnya bahwa yang dimaksud dengan teknik

pengumpulan data adalah “cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitiannya”. Pendapat tersebut diperkuat oleh pendapat Sugiyono (2013: 224) yang menyatakan, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang meliputi :

a) Teknik observasi langsung

Nasution (1988) dalam (Sugiyono, 2011: 226) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Zulfadrial (2012: 39) menyatakan, teknik observasi langsung adalah suatu metode pengumpulan data secara langsung dimana peneliti atau pembantu peneliti langsung mengamati gejala-gejala yang diteliti dari suatu objek penelitian menggunakan atau tanpa menggunakan instrumen penelitian yang sudah dirancang.

Teknik observasi langsung adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama objek yang diselidiki. Teknik observasi ini menggunakan lembar observasi berupa Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG). Lembar observasi yang digunakan bertujuan untuk pengumpulan data tentang aktivitas guru dalam proses belajar mengajar melalui metode pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions*.

b) Teknik pengukuran

Sugiyono (2009: 87) menyatakan pengukuran adalah alat untuk mengumpulkan data yang berupa nilai-nilai dan fakta-fakta empiris yang diperoleh. Teknik pengukuran adalah membandingkan segala sesuatu yang diukur dengan menggunakan alat ukur kemudian

diterangkan menggunakan angka. Bisa dikatakan teknik pengukuran merupakan alat pengumpul data yang bersifat kuantitatif. Menurut Hopkins dan Antes dalam Purwanto (2010: 2) mengatakan pengukuran sebagai pemberian angka pada atribut dari objek, orang atau kejadian yang dilakukan untuk menunjukkan perbedaan dalam jumlah. Pengukuran merupakan cara mengumpulkan data dalam ilmu alam. Dalam pendidikan cara ini diadaptasi untuk mengumpulkan data yang objektif.

c) Teknik studi dokumentasi

Teknik studi dokumentasi adalah usaha pengumpulan data melalui referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Hadari Nawawi (2012: 141) mengatakan “teknik ini adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukuman-hukuman dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Sedangkan Sugiyono (2013: 240) mengatakan, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen-dokumen yang dimaksud berupa dokumen pribadi, dokumen resmi, catatan, foto-foto, rekaman, agenda yang bisa memberikan informasi yang bermanfaat bagi peneliti untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan jawaban dari fokus permasalahan penelitian.

## 2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat dilapangan. Dalam penelitian ini akan ditetapkan beberapa alat sebagai pengumpul data yang meliputi :

a) Lembar Observasi

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam teknik observasi langsung adalah Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG). Menurut Suharsimi (2009: 30) pengamatan atau observasi adalah teknik yang

dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Pedoman observasi yang digunakan untuk mengukur aktivitas guru dalam proses belajar mengajar melalui metode *Student Teams Achievement Divisions* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

b) Tes Nilai Akhir

Tes adalah rangsangan yang diberikan kepada peserta didik untuk mendapatkan respon atau jawaban yang dijadikan penetapan skor angka. Sudjana (2009: 3) mengatakan, hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang afektif, kognitif, dan psikomotorik. Pernyataan tersebut diperkuat menurut Purwanto (2008: 66) tes hasil belajar merupakan tes penugasan karena tes ini mengukur penguasaan peserta didik terhadap materi yang diajarkan oleh guru atau dipelajari oleh peserta didik. Tes digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui akibat yang ditimbulkan dari tindakan dalam proses pembelajaran. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes subjektif. Tes subjektif adalah tes yang dilakukan berdasarkan kategori. Contohnya essay atau uraian. Tes uraian menuntut siswa untuk menjawab soal berdasarkan kemampuan yang dimilikinya. Penilaian tes subjektif dilakukan berdasarkan kategori yang ditentukan oleh pembuat soal. Walaupun jawabannya panjang tapi tidak sesuai dengan kategori yang ditentukan pembuat soal.

c) Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini agar hasil penelitian benar-benar memiliki bukti yang kuat. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data-data seperti, profil kampus, foto-foto, Satuan Acara Perkuliahan (SAP), data jumlah mahasiswa, kegiatan perkuliahan, dan catatan-catatan lainnya.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menginterpretasikan data, dan hal ini tergantung pada jenis-jenis data yang tersedia. Berkenaan dengan analisis data, Riduwan (2012: 145) mengatakan : “Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah difahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian”.

Teknik analisis data yang digunakan adalah pendekatan data statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2012: 147).

Penyajian data dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan, modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan presentase (Sugiyono, 2012: 148). Adapun penyajian data dalam penelitian ini antara lain :

### 1. Perhitungan Rata-rata (*mean*)

Perhitungan rata-rata digunakan untuk mengetahui pelaksanaan dan nilai akhir mahasiswa melalui metode *Student Teams Achievement Divisions* pada mata kuliah kartografi/praktek pemetaan, yaitu :

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = Rata-rata hitungan (*mean*)

$\sum Xi$  = Nilai tiap data

n = Jumlah data

(Sofyan Siregar, 2014 : 137)

